

**ANALISIS PENGARUH *SIZE*, *EQUITY ASSET RATIO (EAR)*,  
*NIM*, *LDR*, *NPL*, DAN BIAYA OPERASI TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK**

(Studi pada Bank Umum *Go Public* Indonesia, Malaysia, Philipina,  
Singapore dan Thailand Periode 2012-2016)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**TIORO SIMBOLON**

**NIM.12010113120030**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2017**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Tioro Simbolon  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120030  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH SIZE, EQUITY TO  
RATIO (EAR), NIM, LDR, NPL DAN  
BIAYA OPERASI TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK**  
(Studi pada Bank Umum *Go Public* Indonesia,  
Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand  
Periode 2012-2016)  
  
Dosen Pembimbing : Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, M.E.,

Semarang, 21 Juni 2017

Dosen Pembimbing

(Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, ME.,)

NIP.196008201986032001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Nama Penyusun : Tioro Simbolon  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120030  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *SIZE*, *EQUITY TO ASSET RATIO* (EAR), NIM, LDR, NPL DAN BIAYA OPERASI TERHADAP PROFITABILITAS BANK**  
(Studi pada Bank Umum *Go Public* Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand Periode 2012-2016)

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Juni 2017**

**Tim Penguji :**

1. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, M.E. (.....)
2. Dr. Wisnu Mawardi, SE., MM (.....)
3. Shoimatul Fitria, SE., MM (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Tioro Simbolon, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : “ **Analisis Pengaruh Size, EAR, NIM, LDR,NPL dan Biaya Operasi terhadap Profitabilitas Bank (Studi Pada Bank Umum *Go Public* Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand Periode 2012-2016)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 21 Juni 2017

Yang membuat pernyataan,

Tioro Simbolon

NIM. 12010113120030

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu : carilah maka kamu akan mendapat: ketoklah maka pinta akan dibukakan bagimu.” (Matius 7 :7)*

*“Dan apa yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.” (Matius 21: 22)*

***Skripsi ini saya persembahkan  
untuk:***

*Kedua Orang tua ku tercinta, Kakak  
dan Adikku tersayang serta  
keluarga yang selalu mendukung,  
terimakasih atas kasih sayang yang  
tak terhingga dan selalu  
memberikan yang terbaik.*

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of Size, Equity To Asset Ratio (EAR), Net Interest Margin (NIM), Loan Deposoit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) and Operating Costs to Profitability of public banks go public ASEAN-5 (Indonesia , Malaysia, Philippines, Singapore and Thailand) to Bank Profitability (ROA).*

*The sample used in this study are commercial banks go public in ASEAN-5 countries (Indonesia, Malaysia, Philippines, Singapore and Thailand). The sampling technique is purposive sampling with certain criteria that is banking company whose financial report has been published in Bloomberg in period 2012-2016. Then obtained a sample of 47 commercial banks go public in ASEAN-5. Data analysis method used is multiple linear regression analysis which is previously performed classical assumption, such as normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroskedastisitas test.*

*The result of regression analysis at commercial banks of public go-ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philippine, Singapore and Thailand) shows Size has positive and significant influence to ROA, EAR have positive influence and significant to ROA, NIM have positive effect to ROA, LDR has negative and significant Against ROA, NPL has a negative and significant impact on ROA, Operating Cost negatively affects ROA. The adjusted value ( $R^2$ ) is 0.728. This shows that the influence of independent variables on ROA in commercial banks go public ASEAN-5 (Malaysia, Philippines, Singapore and Thailand) of 72.8% while the rest is influenced by other factors. The result of statistic test t only on public bank go public Indonesia shows that Size has positive and significant effect to ROA, EAR has positive and insignificant effect to ROA, LDR has negative and significant influence to ROA, NPL has negative effect on ROA , Operating Cost negatively affects ROA. The adjusted value ( $R^2$ ) obtained by 0.810% indicates that the large independent influence on ROA on the category of public bank go public Indonesia is 81.0% while the rest is influenced by other factors. The test result only on public bank of go public Non Indonesia (Malaysia, Philippines, Singapore and Thailand) show Size have positive influence and significant to ROA, EAR have positive effect not significant to ROA, NIM have positive effect to ROA, LDR have negative effect and signifikan to ROA, NPL negatively affects ROA, Operating Cost negatively affects ROA. The adjusted value ( $R^2$ ) is 0.265%. This shows that the influence of independent variables on ROA of public banks go public Non Indonesia (Malaysia, Philippines, Singapore and Thailand) is 26.5% while the rest is influenced by other factors.*

**Keywords: Size, EAR, NIM, LDR, NPL, and Operating Cost, ROA**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Size*, *Equity To Asset Ratio (EAR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Loan Deposoit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)* dan Biaya Operasi terhadap Profitabilitas bank umum *go public* ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand) terhadap Profitabilitas Bank (ROA).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum *go public* yang ada di negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand). Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yaitu perusahaan perbankan yang laporan keuangannya telah dipublikasikan di *Bloomberg* pada periode 2012-2016. Maka diperoleh sampel sebanyak 47 bank umum *go public* di ASEAN-5. Metode yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi berganda dengan panel data. Uji hipotesis berupa Uji Statistik t untuk menguji pengaruh variabel secara parsila dan Uji Statistik F untuk menguji pengaruh variabel secara simultan.

Hasil analisis regresi pada bank umum *go public* ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand) menunjukkan *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, EAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, NIM berpengaruh positif terhadap ROA, LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, Biaya Operasi berpengaruh negatif terhadap ROA. Nilai adjusted ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,728. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen terhadap ROA pada bank umum *go public* ASEAN-5 (Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand) sebesar 72,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil pengujian statistik t hanya pada bank umum *go public* Indonesia menunjukkan bahwa *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, EAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA, NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh negatif terhadap ROA, Biaya Operasi berpengaruh negatif terhadap ROA. Nilai adjusted ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,810% menunjukkan bahwa besar pengaruh independen terhadap ROA pada kategori bank umum *go public* Indonesia sebesar 81,0% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil pengujian hanya pada bank umum *go public* Non Indonesia (Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand) menunjukkan *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, EAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA, NIM berpengaruh positif terhadap ROA, LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh negatif terhadap ROA, Biaya Operasi berpengaruh negatif terhadap ROA. Nilai adjusted ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,265%. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen terhadap ROA bank umum *go public* Non Indonesia (Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand) sebesar 26,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci : *Size*, EAR, NIM, LDR,NPL, dan Biaya Operasi, ROA**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat kasih sayang –Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **PENGARUH SIZE, EQUITY TO TOTAL ASSETS, NIM, LDR, NPL DAN BIAYA OPERASI TERHADAP PROFITABILITAS BANK (Studi Pada Bank Umum Go Public Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand Periode 2012-2016)**” guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Dalam Kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis :

1. Dr. Suharnomo, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berguna.
2. Dr. Harjum Muharam, S.E, M.E Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti., M.E. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi.
4. Dr. Susilo Toto Rahardjo, M.T., selaku dosen wali yang telah banyak memberikan nasihat dan arahan selama proses perwalian
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Terimakasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama di perkuliahan.
6. Kedua orang tua ku yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan baik moril maupun materil, membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan cinta. Terimakasih untuk perjuangan kedua orang-tua ku yang selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk penulis.

7. Kakakku tersayang, Hotnida Simbolon dan Adikku tersayang, Marito Simbolon dan David R Simbolon yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan kepada penulis. Terimakasih untuk segalanya
8. Pacarku yang kusayangi Dinko Pandiangan yang selalu membantu dan memberikan dukungan kepada penulis, terimakasih atas dukungan dan perhatiannya.
9. Sahabat-sahabatku Lilis dan Avry, Kristina yang selama ini selalu ada untuk mendukung penulis.
10. Teman-teman KKN ku Desa Ngawen Kec. Muntilan Kab. Magelang. (Kak Astrid, Kak Intan, Kak Ambar, Mas Edo, Mas Afin, Avry, Annisha, Putri, Isna Ardha dan Sani)
11. Teman-teman seperjuangan bimbingan skripsi : Ines, Remini, Christy, Anggito dan Zeva. Terimakasih atas bantuan serta berbagai ilmu dan pengetahuannya.
12. Semua teman-teman Jurusan Manajemen Angkatan 2013. Teimakasih atas kebersamaan dan pengalaman selama penulis menjadi mahasiswa.
13. Semua Pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu, memberikan bantuan, dukungan serta doanya dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini maemiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran agar lebih baik dimasa mendatang. Smeoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi kita semua.

Semarang, 21 Juni 2017

Penulis,

Tioro Simbolon

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRACT .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	17
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	18
1.3.1 Tujuan Penulisan.....	18
1.3.2 Kegunaan Penulisan .....	19
1.4 Sistematika Penulisan.....	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	21
2.1 Landasan Teori .....	21
2.1.1 Teori Skala Ekonomi ( <i>Scale Of Economic</i> ) .....	21
2.1.2 <i>A Theory of Bank Capital</i> .....	22
2.1.3 <i>Trade Off Theory</i> .....	23
2.1.4 <i>Pecking Order Teory</i> .....	25
2.1.5 Pengertian Bank .....	27
2.1.6 Fungsi Bank .....	27
2.1.7 Perbankan ASEAN .....	29
2.1.8 Kinerja Keuangan .....	30
2.1.9 Profitabilitas .....	31
2.1.10 <i>Size</i> .....	31
2.1.11 <i>Equity to Asset Ratio (EAR)</i> .....	32
2.1.12 <i>Net Interest Margin (NIM)</i> .....	33

2.1.13	<i>Loan Deposit Ratio (LDR)</i> .....	34
2.1.14	<i>Non Performing Loan (NPL)</i> .....	35
2.1.15	Biaya Operasi .....	36
2.2	Penelitian Terdahulu.....	37
2.3	Hubungan Antar Variabel.....	41
2.3.1	Pengaruh Size terhadap ROA.....	41
2.3.2	Pengaruh <i>Equity to Asset ratio (EAR)</i> terhadap ROA .....	42
2.3.3	Pengaruh <i>Net Interest Margin (NIM)</i> terhadap ROA .....	43
2.3.4	Pengaruh <i>Loan Deposit Ratio (LDR)</i> terhadap ROA .....	45
2.3.5	Pengaruh <i>Non Performing Loan (NPL)</i> terhadap ROA.....	46
2.3.6	Pengaruh Biaya Operasi terhadap ROA.....	47
2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	48
2.5	Hipotesis .....	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		50
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian .....	50
3.1.1	Variabel Penelitian .....	50
3.1.2	Definisi Operasional Penelitian .....	51
3.1.2.1	<i>Return On Asset (ROA)</i> .....	51
3.1.2.2	<i>Size</i> .....	51
3.1.2.3	<i>Equity Asset Ratio (EAR)</i> .....	52
3.1.2.4	<i>Net Interest Margin (NIM)</i> .....	52
3.1.2.5	<i>Loan Deposit Ratio (LDR)</i> .....	53
3.1.2.6	<i>Non Performing Loan (NPL)</i> .....	53
3.1.2.7	Biaya Operasi .....	54
3.2	Populasi dan Sampel .....	57
3.2.1	Populasi.....	57
3.2.2	Sampel.....	58
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	60
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	61
3.5	Metode Analisis.....	61
3.5.1	Uji Asumsi Klasik.....	62
3.5.1.1	Uji Normalitas .....	62
3.5.1.2	Uji Multikoloniaritas .....	63
3.5.1.3	Uji Heteroskedastisitas .....	64

3.5.1.4	Uji Autokorelasi .....	64
3.5.2	Analisis Regresi Berganda .....	65
3.5.3	Uji Hipotesis .....	66
3.5.3.1	Uji Statistik F.....	66
3.5.3.2	Uji Statistik t.....	67
3.5.3.3	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		68
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	68
4.2	Analisis Data .....	68
4.3	Statistik Deskriptif.....	69
4.3.1	Uji Asumsi Klasik.....	74
4.3.1.1	Uji Normalitas .....	74
4.3.1.2	Uji Multikolonieritas .....	79
4.3.1.3	Uji Heteroskedastisitas .....	80
4.3.1.4	Uji Autokorelasi .....	83
4.2.3	Hasil Pengujian Hipotesis .....	86
4.2.3.1	Hasil Uji Statistik F .....	86
4.2.3.2	Hasil Uji Statistik t .....	88
4.2.3.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	96
4.3	Interpretasi Hasil .....	98
4.3.1	Pengaruh <i>Size</i> terhadap ROA .....	100
4.3.2	Pengaruh <i>Equity to Asset Ratio</i> (EAR) terhadap ROA .....	100
4.3.3	Pengaruh <i>Net Interet Margin</i> (NIM) terhadap ROA.....	103
4.3.4	Pengaruh <i>Loan Deposit Ratio</i> (LDR) terhadap ROA .....	105
4.3.5	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) terhadap ROA.....	105
4.3.6	Pengaruh Biaya Operasi terhadap ROA.....	107
BAB V PENUTUP.....		108
5.1	Kesimpulan.....	108
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	111
5.3	Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA .....		114
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		117

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Research Gap</i> .....	13
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	37
Tabel 3.1 Ringkasan Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	55
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian .....	59
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Bank Umum Go Public ASEAN-5 .....	69
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Bank Umum Go Public Indonesia .....	71
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Bank Umum <i>Go Public</i> Non Indonesia .....	72
Tabel 4.4 Hasil Kolmogorov-Smirnov Bank Umum Go Public ASEAN-5 .....	75
Tabel 4.5 Hasil Kolmogorov-Smirnov Bank Umum <i>Go Public</i> Indonesia .....	77
Tabel 4.6 Hasil Kolmogorov-Smirnov Bank Umum <i>Go Public</i> Non Indonesia ..	78
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan VIF Bank Umum <i>Go Public</i> ASEAN-5 .....	79
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan VIF Bank Umum <i>Go Public</i> Indonesia .....	79
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Bank Umum <i>Go Public</i> Non Indonesia .....	80
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Bank Umum <i>Go Public</i> ASEAN-5 .....	81
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Bank Umum Go Public Indonesia .....	82
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas Bank Umum <i>Go Public</i> Non Indonesia	83
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Durbin Watson Bank Umum <i>Go Public</i> ASEAN-5 .	84
Tabel 4.14 1 Hasil Pengujian Durbin Watson Bank Umum <i>Go Public</i> Indonesia	84
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Durbin Watson Bank Umum <i>Go Public</i> Non Indonesia .....	85
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik F Bank Umum <i>Go Public</i> ASEAN-5 .....	86
Tabel 4.17 Hasil Uji Statistik F Bank Umum <i>Go Public</i> Indonesia .....	87
Tabel 4.18 Hasil Uji Statistik F Bank Umum <i>Go Public</i> Non Indonesia .....	87
Tabel 4.19 Hasil Uji Statistik t Bank Umum <i>Go Public</i> ASEAN-5 .....	88
Tabel 4.20 Hasil Uji Statistik t Bank Umum <i>Go Public</i> Indonesia .....	89
Tabel 4.21 Hasil Uji Statistik t Bank Umum <i>Go Public</i> Non Indonesia .....	89
Tabel 4.22 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Bank Umum <i>Go Public</i> ASEAN-5 .....	97
Tabel 4.23 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Bank Umum <i>Go Public</i> Indonesia .....	97
Tabel 4.24 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Bank Umum <i>Go Public</i> Non Indonesia..	98
Tabel 4.25 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-rata ROA Bank Umum <i>Go Public</i> ASEAN-5 .....	6
Gambar 1.2 Rata- Rata <i>Size</i> Bank Umum <i>Go Public</i> ASEAN-5 .....	7
Gambar 1.3 Rata-Rata <i>Equity Asset Ratio</i> (EAR) Bank Umum <i>Go Public</i> ASEAN-5 .....	8
Gambar 1.4 Rata- rata <i>Net Interest Margin</i> (NIM) Bank Umum <i>Go Public</i> ASEAN-5 .....	9
Gambar 1.5 Rata-rata <i>Loan Deposit Ratio</i> (LDR) Bank Umum <i>Go Public</i> ASEAN-5 .....	10
Gambar 1.6 Rata-rata <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Bank Umum <i>Go Public</i> ASEAN-5 .....	11
Gambar 1.7 Rata-rata Biaya Operasi Bank Umum <i>Go Public</i> ASEAN-5 .....	12
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	48
Gambar 4.1 Grafik Histogram Bank Umum <i>Go Public</i> ASEAN-5 .....	74
Gambar 4.2 Grafik Normal Plot Bank Umum <i>Go Public</i> ASEAN-5 .....	75
Gambar 4.3 Grafik Histrogram Bank Umum <i>Go Public</i> Indonesia.....	76
Gambar 4.4 Grafik Normal Plot Bank Umum <i>Go Public</i> Indonesia.....	76
Gambar 4.5 Grafik Histogram Bank Umum <i>Go Public</i> Non Indonesia .....	77
Gambar 4.6 Grafik Normal Plot Bank Umum <i>Go Public</i> Non Indonesia .....	78
Gambar 4.7 Grafik Scatter Plot Bank Umum <i>Go Public</i> ASEAN-5 .....	80
Gambar 4.8 Grafik Scatterplot Bank Umum <i>Go Public</i> Indonesia.....	81
Gambar 4.9 Grafik Scatterplot Bank Umum <i>Go Public</i> Non Indonesia.....	82
Gambar 4.10 Grafik EAR dan ROA Bank Umum <i>Go Public</i> Indonesia.....	102
Gambar 4.11 Grafik EAR dan ROA Bank Umum <i>Go Public</i> Non Indonesia....	103
Gambar 4.12 Grafik NPL dan ROA Bank Umum <i>Go Public</i> Non Indonesia ...	106

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A DAFTAR VARIABEL PENELITIAN .....	117
LAMPIRAN B OUTPUT SPSS 20 .....	173

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi ditandai dengan menyatunya negara-negara didunia. Terbukanya perdagangan dunia dan perkembangan teknologi informasi yang semakin meluas akan berpengaruh pada dunia perbankan nasional dan pertumbuhan ekonomi. Perdagangan bebas regional maupun internasional merupakan awal dari dimulainya era globalisasi ekonomi. Disisi lain, perbankan memiliki peranan besar karena peranan lembaga keuangan tidak dipisahkan dari dunia usaha lain selain itu pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami kenaikan dengan adanya berbagai kerjasama antarnegara. Negara-negara yang tergabung dalam *The Association of Southest Asian Nations* (ASEAN) beranggotakan 10 negara, yaitu : Indonesia, Malaysia, Philipina, Thailand, Myanmar, Kamboja, Laos, Vietnam dan Brunei Darussalam. ASEAN dibentuk pada tanggal 8 Agustus 1967, memiliki tujuan utama membentuk kawasan Asia Tenggara menjadi kawasan yang aman. Salah satu kerjasama masyarakat ASEAN yaitu diresmikan *ASEAN Economic Community* (AEC) atau dapat diartikan sebagai Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Dasar pembentukan MEA bermula dari kesepakatan para pemimpin ASEAN dalam konferensi Tingkat Tinggi (KTT) yang berlangsung di Kuala Lumpur, Malaysia pada Desember 1997. Sama seperti Uni Eropa yang melahirkan *Europe Economic Community* (EEC) sehingga para pemimpin ASEAN mendeklarasikan pembentukan ASEAN Economic Community (AEC) yang akan mulai berlaku pada tahun 2020 mendatang dan melibatkan seluruh negara-negara

ASEAN. Namun, pada tahun 2007 seiring pertumbuhan ekonomi global dan penguatan ekonomi regional, maka pada KTT ke-13 di Singapore (November 2007) disetujui pelaksanaan AEC dipercepat menjadi tahun 2015. Kesepakatan ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing negara-negara ASEAN yang merupakan kekuatan besar ekonomi ketiga terbesar setelah Tiongkok dan Jepang. *ASEAN Economic Community* (AEC) memiliki beberapa karakteristik antara lain: (1) Pasar tunggal dan pusat produksi; (2) Wilayah dengan tingkat kompetisi ekonomi yang tinggi; (3) Pembangunan ekonomi yang adil; dan (4) Wilayah dengan ekonomi global yang terintegrasi penuh ([www.asean.org](http://www.asean.org)).

Indonesia sebagai salah satu anggota negara ASEAN masih perlu memiliki banyak persiapan yang lebih matang untuk menghadapi MEA. *Indonesian Banks Association* atau Perbanas, dalam Praptyastuti 2016), mengemukakan bahwa jika melihat kekuatan perbankan ASEAN, perbankan Singapore lebih unggul dalam jumlah asset maupun tingkat kesehatan bank nya. Perbankan Thailand menunjukkan kemajuan yang baik dengan jumlah bank yang tergolong sedikit namun terdapat bank yang *go internasional* seperti Bangkok Bank. Sedangkan perbankan di Indonesia dinilai belum mampu bersaing secara maksimal.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Salah satunya pada sektor keuangan. Salah satu unsur pasar tunggal yaitu kebebasan arus pelayanan sektor jasa keuangan yang menghasilkan kerangka kebijakan MEA yaitu integrasi dibidang perbankan atau disebut (*Association Banking Integration Framework*) yang akan dilaksanakan pada tahun 2020.

Peranan Industri Perbankan dalam perekonomian suatu negara yang penting yaitu sebagai lembaga intermediasi atau perantara pihak-pihak yang memerlukan dana (Siamat, 2005). Bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang memiliki kegiatan utama yaitu untuk menghimpun dari masyarakat serta menyalurkannya kembali dana tersebut kepada masyarakat dan memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2004). Disisi lain, perbankan juga menjadi salah satu tumpuan dalam pembangunan infrastruktur negara sehingga dibutuhkan kualitas kinerja keuangan bank secara terus-menerus. Kinerja keuangan perbankan dapat menunjukkan kekuatan dan kelemahan suatu bank, dengan mengetahui kekuatannya maka dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha bank, sedangkan mengetahui kelemahannya dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Selain itu, kinerja keuangan perbankan dapat mencerminkan kemampuan operasional suatu bank, baik dalam menghimpun dana maupun menyalurkan dana serta teknologi yang dipakai dan sumber daya manusia.

Kinerja keuangan suatu bank dapat diukur melalui rasio-rasio keuangan yang tercermin dari laporan keuangannya. Laporan keuangan yang terdiri dari atas neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal. Selain itu apabila dibutuhkan informasi lebih lanjut maka disertakan pula laporan arus kas dan perubahan modal serta beberapa lampiran yang diperlukan lainnya (Munawir, 1993).

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Kinerja perbankan berhubungan dengan bagaimana bank menjalankan fungsi dan tugasnya,

disamping bank juga perlu menghasilkan keuntungan bagi pemilik bank itu sendiri. Menurut Kasmir (2012) Laporan Keuangan yang disajikan oleh setiap bank secara periodik mencerminkan kinerja bank dan perlu dilakukan analisis menggunakan rasio-rasio keuangan. Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Manajemen perusahaan dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Besarnya keuntungan harus dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal mendapatkan keuntungan.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah beberapa variabel yang termasuk dalam faktor internal yang berpengaruh terhadap Profitabilitas bank yaitu *Size* (Ukuran Perusahaan), *Equity to Asset Ratio* (EAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan Biaya Operasi.

*Size* merupakan indikator untuk mengukur besar kecilnya suatu bank yang diproaksikan dari total asset yang dimiliki. *Size* berpengaruh bagi perusahaan dalam memperoleh laba. Pada umumnya semakin besar ukuran bank akan dapat menguntungkan, karena ukuran bank yang lebih besar mempunyai tingkat efisiensi yang lebih tinggi (Vernanda, 2016).

*Equity to Asset Ratio* (EAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar modal sendiri (*Equity*) bank dalam membiayai seluruh aktiva bank. aktiva modal sendiri. Jika modal sendiri (*Equity*) relatif rendah maka pemilik modal merasa tidak terlalu dirugikan (Ambarriani, dikutip Widyastuti 2014).

*Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio yang membandingkan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata total asset bank. Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan bunga bersih dengan mengelola aktiva produktifnya. Semakin besar rasio NIM mengindikasikan semakin baik kinerja bank dalam memperoleh pendapatan bunga. Apabila pendapatan bunga yang didapat lebih besar dari biaya bunga maka profitabilitas yang diperoleh juga semakin besar (Vernanda, 2016).

*Loan Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang membandingkan antara kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. LDR digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank. Semakin tinggi rasio LDR menunjukkan semakin tinggi besar yang disalurkan sehingga semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh dari bunga kredit. Hal ini akan menyebabkan peningkatan terhadap profitabilitas bank. Namun yang terjadi saat ini justru semakin banyak kredit yang bermasalah pada penyaluran kredit. Karena kredit macet yang bermasalah akan menyebabkan penurunan pada ROA. Maka semakin tinggi LDR kemungkinan semakin tinggi pula kredit yang bermasalah (Arumastuti, 2016).

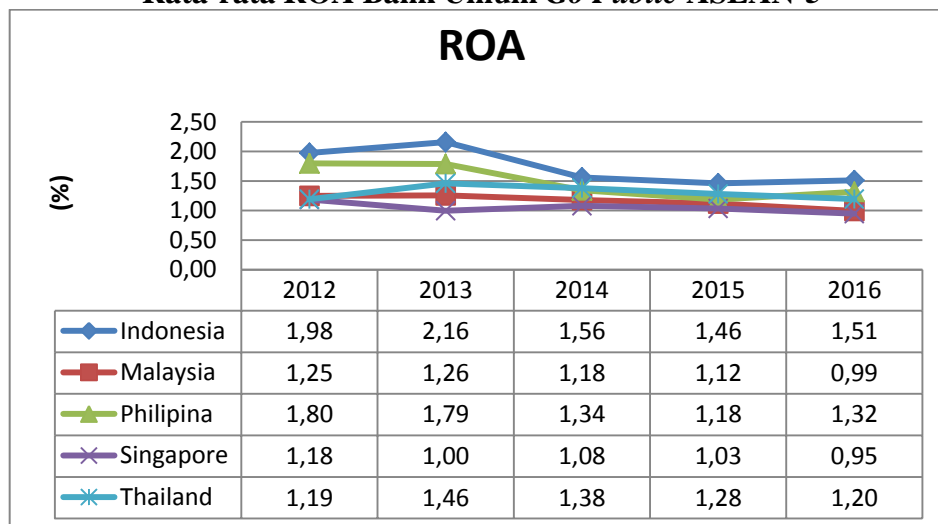
*Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio yang mencerminkan risiko kredit. Risiko kredit didefinisikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan atau sering disebut kredit macet pada bank. Semakin tinggi NPL maka menunjukkan bahwa bank mengalami kredit macet yang berdampak pada kerugian bank (Agustiningrum, dikutip Vernanda 2016).

Biaya Operasi adalah perbandingan antara total biaya operasional terhadap total asset yang dimiliki bank. Biaya operasi digunakan untuk mengukur efisiensi

suatu bank. Jika rasio Biaya operasi semakin tinggi maka menunjukkan bahwa kinerja manajemen kurang efisien dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki yang berpengaruh pada penurunan laba yang berdampak pada ROA. Sedangkan apabila Biaya Operasi semakin rendah maka bank dinilai efisien karena mampu menekan atau menurunkan biaya operasional bank (Yatiningsih, 2015).

Tidak semua teori yang telah disebutkan sejalan dengan realitas yang terjadi. Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan terdapat ketidaksesuaian antara bukti empiris dengan teori yang dipaparkan. Berikut ini dinamika pergerakan rasio-rasio keuangan bank go public ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand) pada periode 2012 hingga tahun 2016 dapat dilihat pada grafik- grafik berikut :

**Gambar 1.1**  
**Rata-rata ROA Bank Umum Go Public ASEAN-5**

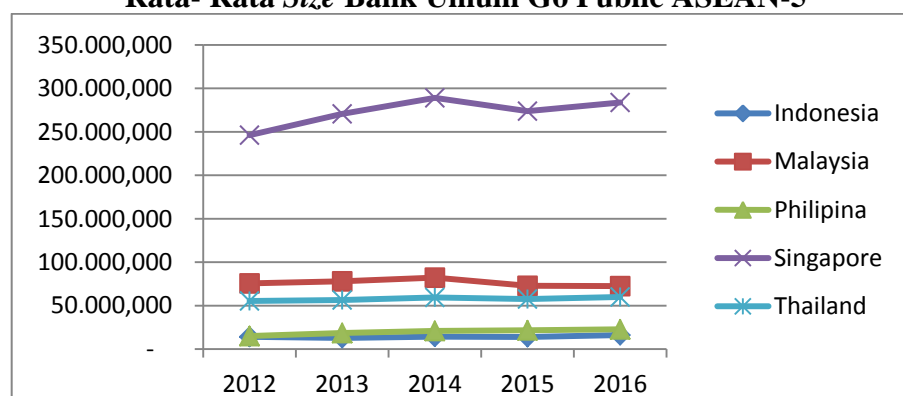


Sumber : Data *Bloomberg* (diolah)

Pada Gambar 1.1 diatas ROA Bank Umum *Go Public* ASEAN-5 mengalami fluktuasi atau naik turun dari setiap periode. ROA tertinggi diantara bank Umum go public ASEAN-5 diduduki oleh bank umum go public di

Indonesia. ROA tertinggi tercatat pada bank umum *go public* Indonesia tahun 2013 sebesar 2,16% sedangkan ROA terendah tercatat pada bank umum *go public* Malaysia tahun 2016 sebesar 0,99%. Hal ini menunjukkan bahwa bank umum *go public* di negara-negara ASEAN-5 belum optimal dalam mengelola asset yang dimiliki. Dengan adanya peningkatan dan penurunan ROA menunjukkan bahwa bank umum *go public* di negara-negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand) belum optimal dalam mengelola asset yang dimiliki.

**Gambar 1.2**  
**Rata- Rata *Size* Bank Umum Go Public ASEAN-5**



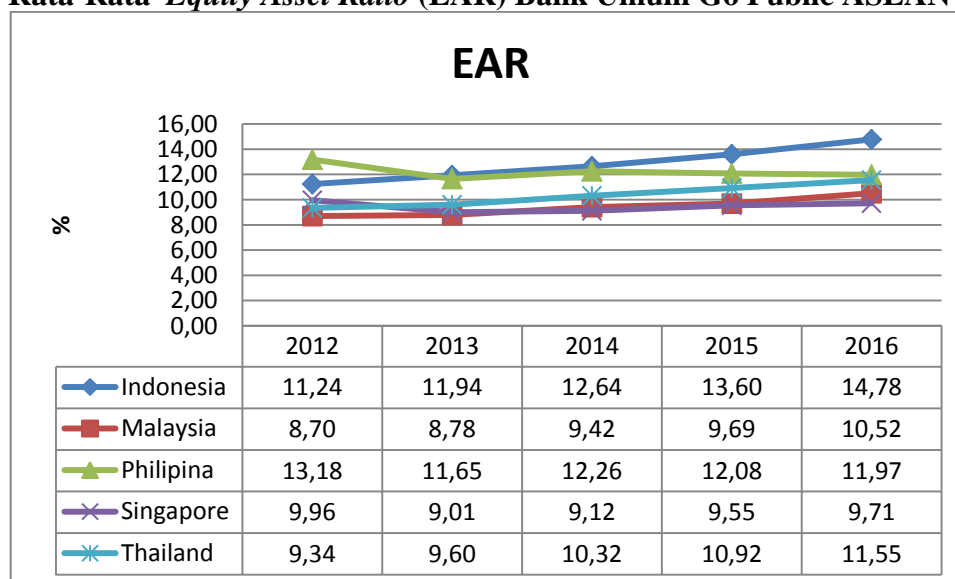
NEGARA	SIZE (Juta USD)				
	2012	2013	2014	2015	2016
Indonesia	14,144.333	12,784.673	14,246.455	14,032.320	16,182.842
Malaysia	75,653.741	78,041.219	82,200.832	72,884.488	72,452.069
Philipina	15,002.688	18,624.810	20,985.888	21,643.704	22,726.383
Singapore	246,091.457	270,565.445	289,028.501	273,806.799	283,725.277
Thailand	55,294.951	56,439.937	59,379.250	57,598.283	60,024.711

Sumber : Data *Bloomberg* (diolah)

*Size* yang dinilai dari total asset pada Bank *go public* ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand) mengalami peningkatan dan penurunan namun cenderung lebih banyak mengalami peningkatan selama

tahun pengamatan. Jumlah total asset berdasarkan mata uang masing-masing negara yang dikonversi ke dalam mata uang Dollar Amerika (USD). Rata-rata Total Asset tertinggi diduduki oleh bank-bank umum di Singapore dimana pada tahun 2014 mencapai nilai tertinggi selama selama periode pengamatan yaitu sebesar 289,028,501 Juta USD. Sedangkan rata-rata total asset paling rendah diperoleh bank umum Indonesia pada tahun 2013 sebesar 12,784,673 Juta USD. Diantara bank umum go public ASEAN-5, Indonesia memiliki total asset paling kecil dibandingkan negara ASEAN lainnya.

**Gambar 1.3**  
**Rata-Rata *Equity Asset Ratio* (EAR) Bank Umum Go Public ASEAN-5**

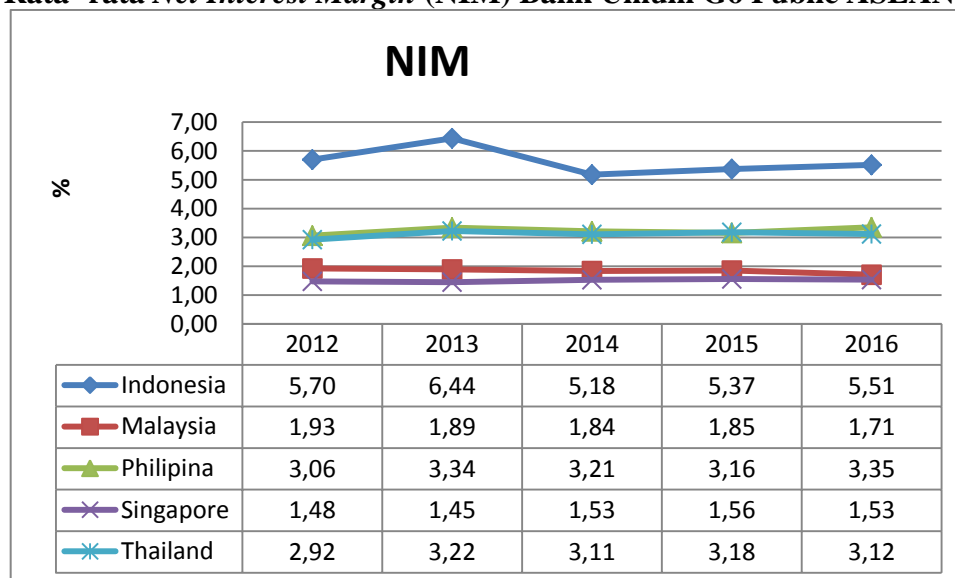


Sumber : Data *Bloomberg* (diolah)

Berdasarkan Gambar 1.3 diatas menunjukkan bahwa EAR Bank Umum Go Public ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand) mengalami peningkatan dan penurunan dari setiap periode. EAR tertinggi tercatat pada bank umum *go public* Indonesia tahun 2016 sebesar 14,78% sedangkan EAR

terendah tercatat pada bank umum *go public* Malaysia tahun 2012 sebesar 8,70%. Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa bank umum *go public* ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand) belum optimal mengelola modal yang dimiliki. Pengelolaan modal yang kurang baik tentunya akan berdampak terhadap profitabilitas bank.

**Gambar 1.4**  
**Rata- rata *Net Interest Margin* (NIM) Bank Umum Go Public ASEAN-5**

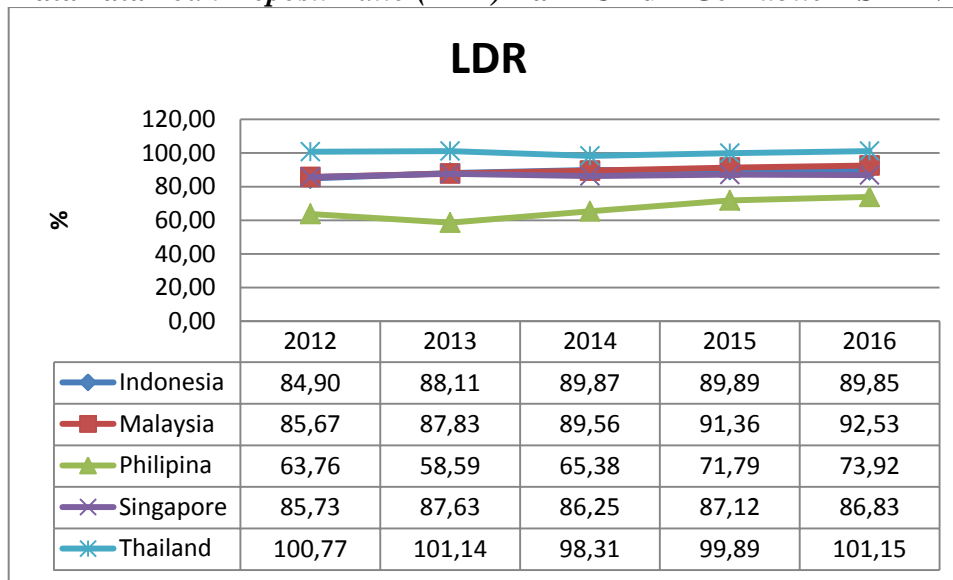


Sumber : Data *Bloomberg* (diolah)

Berdasarkan gambar 1.4 diatas menunjukkan bahwa NIM Bank Umum *Go Public* ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand) mengalami fluktuasi atau naik turun dari setiap periode. NIM tertinggi tercatat pada bank umum *go public* Indonesia tahun 2013 sebesar 6,44% sedangkan NIM terendah tercatat pada bank umum *go public* Singapore tahun 2012 sebesar 1,53%. Gambar diatas menunjukkan bahwa bank umum *go public* ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand) belum

optimal dalam pengelolaan aktiva produktif dalam menghasilkan pendapatan bunga . Pendapatan Bunga merupakan sumber utama penerimaan bank.

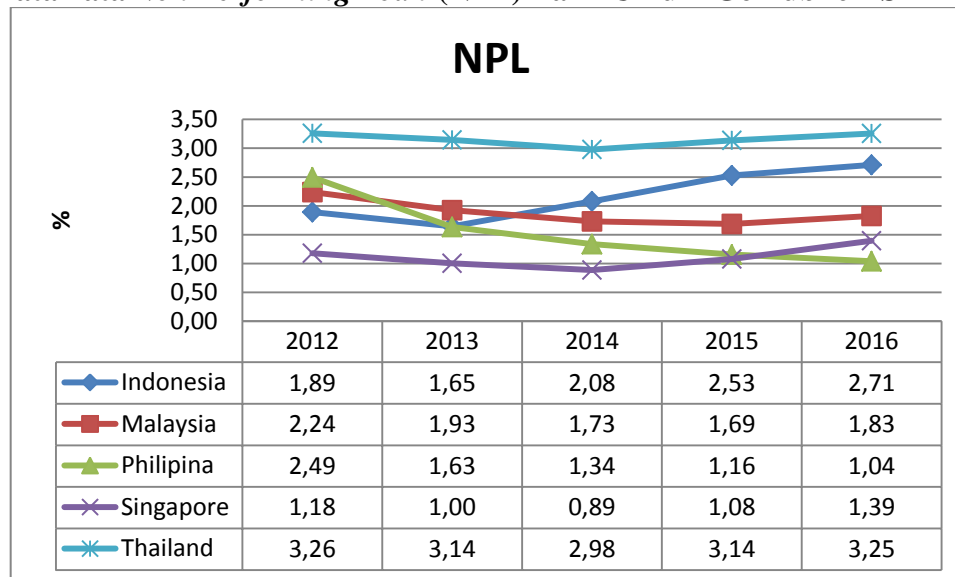
**Gambar 1.5**  
**Rata-rata Loan Deposit Ratio (LDR) Bank Umum Go Public ASEAN-5**



Sumber : Data *Bloomberg*, (diolah)

Berdasarkan Gambar 1.5 diatas menunjukkan bahwa LDR Bank Umum *Go Public* ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand) mengalami peningkatan dan penurunan setiap periode. LDR tertinggi tercatat pada bank umum *go public* Thailand tahun 2016 sebesar 101,15% sedangkan LDR terendah tercatat pada bank umum *go public* Philipina tahun 2012 sebesar 58,59%. Hal ini menunjukkan bahwa bank umum *go public* ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand) belum optimal dalam menyalurkan kredit untuk memperoleh profit yang lebih tinggi.

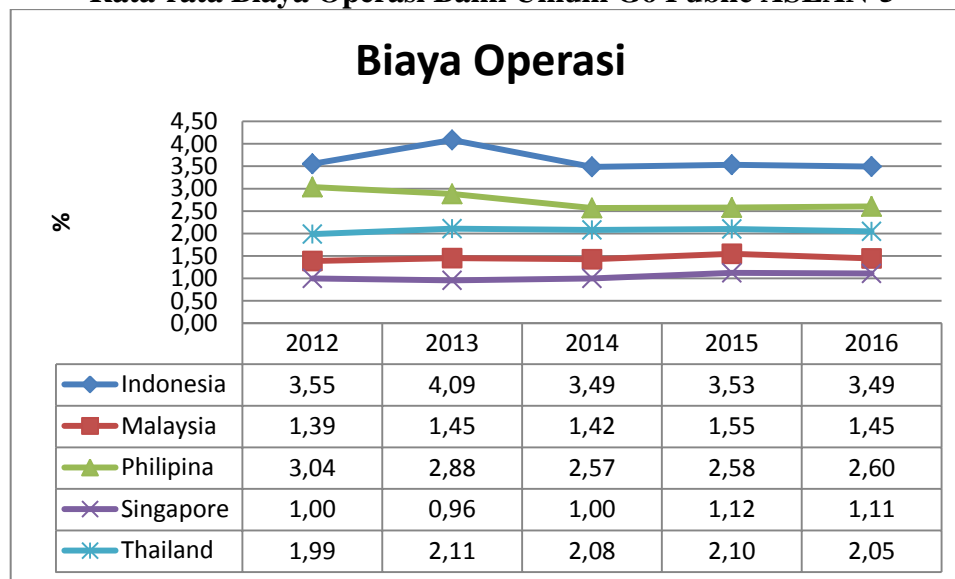
**Gambar 1.6**  
**Rata-rata *Non Performing Loan* (NPL) Bank Umum Go Public ASEAN-5**



Sumber : Data *Bloomberg*, (diolah)

Berdasarkan Gambar 1.6 diatas menunjukkan bahwa NPL Bank Umum Go Public ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand) mengalami fluktuasi atau naik turun dari setiap periode. NPL tertinggi tercatat pada bank umum *go public* Thailand tahun 2012 sebesar 3,26% sedangkan NPL terendah tercatat pada bank umum *go public* Singapore tahun 2014 sebesar 0,89%. Dari gambar diatas menunjukkan bahwa bank umum *go public* ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand) belum optimal dalam mengelola NPL yang dimiliki.

**Gambar 1.7**  
**Rata-rata Biaya Operasi Bank Umum Go Public ASEAN-5**



Sumber : Data *Bloomberg* (diolah)

Pada Gambar 1.7 diatas menunjukkan bahwa Biaya Operasi bank umum *go public* ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand) mengalami peningkatan dan penurunan dari setiap periode. Biaya Operasi tertinggi tercatat pada bank umum *go public* Indonesia tahun 2013 sebesar 4,09% sedangkan Biaya Operasi terendah terdapat pada bank umum *go public* Singapore sebesar 0,96% pada tahun 2016. Data tersebut menunjukkan bahwa bank umum ASEAN-5 terutama bank-bank umum *go public* Indonesia belum efisien dalam mengelola kegiatannya operasional nya.

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu mengenai pengukuran profitabilitas bank yang telah dilakukan namun memiliki hasil yang berbeda-beda satu sama lain dan menjadi *research gap* dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

**Tabel 1.1**  
**Research Gap**

<b>No</b>	<b>Research Gap</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
1	Pengaruh <i>Size</i> terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	Size berpengaruh positif signifikan terhadap ROA	Hendrayanti dan Muharam (2013)  Sanmontrikul (2013)  Petria dkk (2015)  Yakubu (2016)
		Size berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA	Yatiningsih (2015)  Shinha dan Sharma (2015)  Arumastuti (2016)
		Size berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA	Abel dan Roux (2016)
		Size berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA	Curak dkk (2012)  Vernanda (2016)
2	Pengaruh <i>Equity to Asset Ratio</i> (EAR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	EAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA	Hendrayanti dan Muharam (2013)  Petria dkk (2015)  Khemaies Bougatef (2017)

No	<i>Research Gap</i>	Hasil Penelitian	Peneliti
		EAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA	Widiyastuti (2014)
		EAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA	Curak dkk (2012)
		EAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA	Azhari (2016)
3	Pengaruh <i>Net interest Margin</i> (NIM) terhadap Return On Asset (ROA)	NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA	Yatiningsih (2015) Ozgur dan Gorust (2016) Arumastuti (2016)
		NIM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA	Zulkifar (2014)
		NIM berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA	Pamularsih (2015)
4	Pengaruh <i>Loan Deposit Ratio</i> (LDR) terhadap Return On Asset (ROA)	LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA	Pamularsih (2015) Yakubu (2016) Abel dan Roux (2016)

No	<i>Research Gap</i>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
		LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA	Zulkifar (2014) Vernanda (2016) Khemaies Bougatef (2017)
		LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA	Petria dkk (2015)
		LDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA	Azhari (2016) Arumastuti (2016)
5	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) terhadap Return On Asset (ROA)	NPL berpengaruh positif signifikan terhadap ROA	Pamularsih (2015)
		NPL berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA	Lestari dan Widyawati (2014)
		NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA	Petria dkk (2015) Azhari (2016) Abel dan Roux (2016) Arumastuti (2016)
		NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA	Yatiningsih (2015) Vernanda

No	<i>Research Gap</i>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Peneliti</b>
			(2016)
6	Pengaruh Biaya Operasi terhadap Return On Asset (ROA)	Biaya Operasi berpengaruh positif signifikan terhadap ROA	Yakubu (2016)
		Biaya Operasi berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA	Curak dkk (2012) Arumastuti (2016)
		Biaya Operasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA	Sinha dan Sharma (2015) Ozgur dan Gorus (2016)

Sumber : Jurnal dan Skripsi terdahulu

Berdasarkan fenomena gap dan research gap yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian dengan judul “ **Analisis Pengaruh *Size, Equity Asset Ratio* (EAR), NIM, LDR, NPL dan Biaya Operasi Terhadap Profitabilitas bank (Studi Pada Bank Umum Go Public Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand periode 2012-2016)**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya hasil yang tidak konsisten dari penelitian-penelitian terdahulu dan fenomena gap yang menunjukkan nilai rasio keuangan seperti ROA, *Size*, EAR, NIM, LDR, NPL, dan Biaya Operasi mengalami ketidakkonsistenan selama periode pengamatan yang menunjukkan adanya gap antara teori dengan fenomena yang berlangsung. Sehingga diperlukan adanya penelitian lanjutan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA). Faktor-faktor tersebut terdiri dari *Size*, *Equity Asset Ratio* (EAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasi.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh *Size* terhadap Profitabilitas bank umum *go public* ASEAN -5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand) dari tahun 2012-2016?
2. Bagaimana Pengaruh *Equity to Asset Ratio* (EAR) terhadap Profitabilitas bank Umum *go public* ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand) dari tahun 2012-2016?
3. Bagaimana pengaruh NIM terhadap Profitabilitas bank umum *go public* ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand) dari tahun 2012-2016 ?

4. Bagaimana pengaruh LDR terhadap Profitabilitas bank umum *go public* ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand) dari tahun 2012-2016?
5. Bagaimana pengaruh NPL terhadap Profitabilitas bank umum *go public* ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand) dari tahun 2012-2016?
6. Bagaimana Pengaruh Biaya Operasi terhadap Profitabilitas bank umum *go public* ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand) dari tahun 2012-2016?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh *Size* terhadap profitabilitas bank umum *go public* ASEAN-5 dari tahun 2012-2016
2. Menganalisis pengaruh EAR terhadap Profitabilitas bank umum *go public* ASEAN-5 tahun 2012-2016
3. Menganalisis pengaruh NIM terhadap Profitabilitas bank umum *go public* ASEAN-5 dari tahun 2012-2016
4. Menganalisis pengaruh LDR terhadap Profitabilitas bank umum *go public* ASEAN-5 dari tahun 2012-2016
5. Menganalisis pengaruh NPL terhadap Profitabilitas bank umum *go public* ASEAN-5 dari tahun 2012-2016

6. Bagaimana pengaruh Biaya Operasi terhadap Profitabilitas bank umum *go public* ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapore dan Thailand) dari tahun 2012-2016

### **1.3.2 Kegunaan Penulisan**

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa manfaat atau kegunaan antara lain:

1. Bagi Pihak Bank

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh dari rasio keuangan terhadap profitabilitas bank di ASEAN-5 yang menyangkut bagi pihak-pihak yang berkepentingan sehingga dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk meningkatkan profitabilitas pada periode mendatang dan juga diharapkan berguna sebagai bahan informasi dan evaluasi untuk membantu kegiatan operasional bank.

2. Bagi Akademisi

Hasil ini diharapkan mampu digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan profitabilitas pada industri perbankan di ASEAN-5. Selain itu diharapkan juga dapat menambah informasi dan pengetahuan di bidang perbankan.

3. Bagi Peneliti Penelitian

Penelitian ini sebagai salah satu aplikasi dari ilmu pengetahuan dan informasi yang selama ini didapat dibangku perkuliahan.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian mengenai pendahuluan yang memberikan pemaparan tentang latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Bab ini berisi uraian mengenai tinjauan pustaka yang memberikan pemaparan tentang landasan teori yang dasar penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini mengenai metode penelitian yang digunakan, dimana bagian ini terdiri dari penjelasan variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data hingga metode analisis data yang dipilih untuk menjawab permasalahan.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menampilkan mengenai objek penelitian, analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu juga membahas interpretasi hasil pengolahan data.

### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini berisi mengenai uraian penutup yang terdiri dari kesimpulan yang memberikan gambaran singkat dari penelitian, saran yang diperlukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, keterbatasan penelitian yang menggambarkan kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini